

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis akan menjabarkan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data berbentuk narasi dialog yang telah dilakukan pada penelitian tentang ragam *yoojigo* dalam bahasa Jepang pada *channel youtube Kimono Mom*. Penulis menjabarkan kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan analisis pada Bab IV. Ragam *yoojigo* yang diucapkan oleh tokoh Sutan yang terdapat dalam *channel youtube kimono mom* terdapat 20 data yang termasuk ke dalam ragam bahasa anak. Ragam bahasa anak ini memiliki bentuk-bentuk dan istilah-istilah kosakata yang khas. Kekhasan inilah yang membedakan dengan kelompok sosial lainnya sehingga ragam bahasa anak ini memiliki tempat tersendiri yaitu sebagai ragam bahasa anak. Berdasarkan hasil analisis terdapat 2 pembentukan kata dalam penelitian ini yaitu pengubahan dan pemendekan. Dalam pengubahan terdapat 14 data yang ditemukan dan pemendekan terdapat 6 data yang ditemukan. Pada data ini pembentukan kata yang paling banyak didapat setelah di analisis ialah pengubahan, karena banyaknya perubahan kata dari kata aslinya. Perkataan yang diucapkan oleh anak-anak berbeda dengan perkataan orang dewasa. Selain itu juga pembentukan kata yang paling sedikit setelah di analisis ialah pemendekan, karena banyak kata yang pengucapannya menjadi singkat disebabkan alat ucap pada anak-anak belum sempurna. Dan makna yang

terdapat dalam data ini semuanya termasuk ke dalam jenis makna leksikal karena masih sesuai dengan referensinya. Selanjutnya, faktor-faktor yang didapat dalam penelitian ini ada 2 faktor yaitu, faktor usia dan faktor lingkungan. Faktor lingkungan terdapat 4 data yang ditemukan dan faktor usia terdapat 16 data yang ditemukan. Dalam data ini setelah di analisis faktor yang paling banyak ditemukan ialah faktor usia. Anak-anak akan memakai frase-frase kata melalui bunyi dan proses imitasi (peniruan) untuk di awal bulan usianya, kemudian dalam perkembangan usianya di atas 1 tahun kosakata yang anak-anak temui semakin banyak dan semakin bertambah maju dalam menemukan bahasanya. Usia pemakaian ragam bahasa anak-anak dapat dikatakan pendek, yaitu banyak dipakai oleh anak dengan rentang usia 1-3 tahun dan biasanya pada usia 4-5 tahun pun masih memakinya. Ditinjau dari segi sosiolinguistik, kosakata yang muncul pada ragam bahasa anak, bukan termasuk ke dalam dialek tetapi berdasarkan pengaruh dari kekhasan suatu keluarga nya juga atau kelompok dari lingkungan terdekat anak-anak.

B. Saran

Setelah menyimpulkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis bermaksud menyampaikan saran, sebagai berikut :

Bagi pembelajar bahasa Jepang, diharapkan penelitian ini bisa dapat menambah pengetahuan kebahasaan bahasa Jepang terutama mengenai ragam *yoojigo*.

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang ragam *yoojigo* pada bahasa Jepang yang digunakan oleh anak-anak. Sehingga para pembaca dan peneliti selanjutnya bisa dijadikan sebagai referensi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan ragam bahasa anak dapat dikembangkan penelitiannya. Serta dengan adanya penelitian ini semoga dapat mempermudah penulis selanjutnya yang menggunakan analisis sejenis.
3. Bagi kampus STBA JIA dan khususnya untuk program studi sastra Jepang dapat menambah buku referensi yang berhubungan dengan sosiolinguistik Jepang dan agar semakin beragam koleksi buku-buku dipergustakaan serta mempermudah penulis selanjutnya dalam melanjutkan penelitian